

Milton Friedman

(1912–2006)

Oleh:

[Prof ir Rudy C Tarumingkeng, PhD](#)

RUDYCT e-PRESS

Bogor, Indonesia

September, 2024

Milton Friedman (1912–2006) adalah seorang ekonom Amerika yang dianggap sebagai salah satu pemikir ekonomi paling berpengaruh di abad ke-20. Dia dikenal sebagai pemimpin utama dari **aliran monetaris** dan seorang advokat kuat untuk **kapitalisme pasar bebas**. Pandangan-pandangan ekonominya sangat mempengaruhi kebijakan ekonomi di banyak negara, terutama pada paruh kedua abad ke-20. Pemikirannya tentang **monetaris**, kritiknya terhadap Keynesianisme, dan dukungannya terhadap deregulasi serta kebebasan individu dalam ekonomi menjadikannya tokoh sentral dalam kebangkitan kembali ekonomi pasar bebas pada era 1970-an dan 1980-an.

Kehidupan Awal dan Pendidikan

Milton Friedman lahir pada 31 Juli 1912 di Brooklyn, New York, dari keluarga imigran Yahudi asal Hungaria. Friedman dibesarkan dalam kondisi yang cukup sederhana, tetapi bakat intelektualnya terlihat sejak usia muda. Setelah lulus dari sekolah menengah, Friedman memperoleh gelar sarjana dalam bidang matematika dan ekonomi dari **Rutgers University** pada tahun 1932.

Setelah itu, Friedman melanjutkan pendidikannya di **University of Chicago**, di mana dia memperoleh gelar master di bidang ekonomi pada tahun 1933. Dia kemudian melanjutkan pendidikan doktoralnya di **Columbia**

University, di mana ia menulis disertasi yang berfokus pada pendapatan dan konsumsi rumah tangga.

Friedman memulai kariernya sebagai akademisi dan peneliti, bekerja di berbagai lembaga penelitian dan universitas, termasuk **National Bureau of Economic Research (NBER)**. Sepanjang kariernya, Friedman dikenal sebagai pembela gigih ekonomi pasar bebas dan kritikus utama terhadap campur tangan pemerintah dalam ekonomi.

Pemikiran Ekonomi Utama

Milton Friedman memberikan kontribusi besar dalam berbagai bidang ekonomi, termasuk teori **moneteris**, **teori konsumsi**, dan kebijakan **kapitalisme pasar bebas**. Pemikirannya sering dianggap sebagai penentang utama Keynesianisme, dan dia sangat kritis terhadap teori-teori ekonomi makro yang mendukung intervensi pemerintah besar-besaran.

1. Monetarisme dan Teori Kuantitas Uang

Salah satu kontribusi utama Friedman adalah pengembangan **teori moneteris**, yang berfokus pada peran uang dalam perekonomian. Monetarisme adalah aliran pemikiran ekonomi yang menekankan bahwa **jumlah uang beredar** adalah faktor penentu utama dalam tingkat inflasi dan fluktuasi ekonomi.

Poin-poin kunci dari teori moneteris Friedman:

- **Teori Kuantitas Uang (Quantity Theory of Money):** Friedman memperbarui teori klasik ini, yang menyatakan bahwa perubahan jumlah uang beredar memiliki pengaruh langsung terhadap tingkat harga. Dengan kata lain, jika jumlah uang beredar meningkat lebih cepat daripada produksi barang dan jasa, hasilnya adalah inflasi. Friedman menyatakan bahwa "inflasi selalu dan di mana-mana merupakan fenomena moneter," menegaskan bahwa inflasi disebabkan oleh kelebihan uang dalam perekonomian.
- **Kebijakan Moneter Stabil:** Friedman mengkritik kebijakan moneter aktif yang mencoba mengatur ekonomi melalui perubahan suku bunga dan alat moneter lainnya. Dia berpendapat bahwa kebijakan moneter yang lebih baik adalah dengan menjaga **pertumbuhan jumlah uang beredar** yang stabil dan moderat, alih-alih intervensi moneter yang terlalu sering, yang menurutnya hanya akan memperparah siklus ekonomi.

- **Kritik terhadap Kebijakan Keynesian:** Friedman menolak gagasan Keynes bahwa pengeluaran pemerintah yang besar dapat menstabilkan perekonomian dan mengatasi resesi. Dia mengklaim bahwa intervensi semacam itu hanya akan menyebabkan inflasi jangka panjang dan mempersulit upaya bank sentral untuk mengendalikan inflasi.

2. Hipotesis Pendapatan Permanen (Permanent Income Hypothesis)

Selain teorinya tentang uang, Friedman juga mengembangkan **hipotesis pendapatan permanen** (Permanent Income Hypothesis), yang menyatakan bahwa konsumen mendasarkan pengeluaran mereka tidak pada pendapatan saat ini, tetapi pada pendapatan rata-rata yang mereka harapkan untuk diterima sepanjang hidup mereka. Ini adalah inovasi penting dalam pemikiran ekonomi mikro.

Menurut teori ini, ketika pendapatan seseorang mengalami fluktuasi sementara, mereka tidak akan segera mengubah tingkat konsumsi mereka. Sebaliknya, mereka akan menyesuaikan pengeluaran mereka berdasarkan harapan jangka panjang tentang pendapatan masa depan mereka. Hal ini berbeda dari pandangan Keynesian, yang menyatakan bahwa perubahan pendapatan segera akan mempengaruhi pengeluaran secara langsung.

Implikasi penting dari hipotesis ini:

- **Kebijakan Fiskal yang Kurang Efektif:** Karena konsumen tidak mengubah pengeluaran mereka dengan cepat ketika pendapatan sementara berubah, Friedman menyimpulkan bahwa kebijakan fiskal (seperti stimulus jangka pendek) kurang efektif dalam merangsang perekonomian.
- **Fokus pada Pendapatan Jangka Panjang:** Menurut Friedman, pemerintah harus fokus pada kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang daripada mencoba mempengaruhi perilaku konsumen dengan kebijakan fiskal jangka pendek.

3. Kritik terhadap Phillips Curve dan Stagflasi

Selama era Keynesian pada pertengahan abad ke-20, banyak ekonom percaya pada **kurva Phillips**, yang menunjukkan hubungan terbalik antara inflasi dan pengangguran. Menurut kurva ini, inflasi yang lebih tinggi dapat diterima jika hal itu membantu mengurangi pengangguran, dan sebaliknya.

Friedman secara tegas menolak gagasan ini, dengan berpendapat bahwa hubungan antara inflasi dan pengangguran hanya berlaku dalam jangka pendek. Dalam jangka panjang, Friedman berpendapat bahwa inflasi yang lebih tinggi tidak akan mengurangi pengangguran, dan sebaliknya hanya akan menciptakan ekspektasi inflasi yang lebih tinggi di masyarakat. Ini dikenal sebagai "**ekspektasi inflasi adaptif**".

Friedman memperingatkan bahwa upaya untuk menurunkan pengangguran melalui inflasi yang lebih tinggi akan menyebabkan **stagflasi**—situasi di mana inflasi dan pengangguran tinggi terjadi secara bersamaan. Ini terbukti benar pada dekade 1970-an, ketika banyak negara mengalami stagflasi, dan hal ini dianggap sebagai pembenaran penting bagi teori Friedman.

4. Kebebasan Ekonomi dan Politik

Selain pemikirannya tentang kebijakan moneter, Friedman juga merupakan advokat kuat untuk **kebebasan individu** dan **kapitalisme pasar bebas**. Dalam bukunya yang terkenal "**Capitalism and Freedom**" (1962), Friedman berargumen bahwa kebebasan ekonomi adalah dasar bagi kebebasan politik, dan bahwa campur tangan pemerintah dalam ekonomi sering kali merusak kebebasan individu.

Beberapa ide utama Friedman tentang kebebasan ekonomi:

- **Privatisasi dan Deregulasi:** Friedman mendukung privatisasi perusahaan milik negara dan deregulasi sektor ekonomi sebagai cara untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Dia percaya bahwa pasar bebas lebih baik dalam alokasi sumber daya daripada pemerintah.
- **Sistem Pajak Datar (Flat Tax):** Friedman menganjurkan sistem perpajakan yang sederhana, seperti pajak pendapatan dengan tarif tetap (flat tax), di mana setiap orang membayar persentase yang sama dari pendapatannya tanpa pengecualian atau pemotongan yang rumit. Dia percaya bahwa sistem perpajakan yang lebih sederhana akan lebih adil dan lebih efisien.
- **Vouchers Pendidikan:** Friedman juga terkenal karena gagasan inovatifnya tentang **voucher pendidikan**. Dia berpendapat bahwa sistem pendidikan publik yang dikelola pemerintah tidak efisien, dan keluarga harus diberi pilihan untuk memilih sekolah melalui sistem voucher, yang memungkinkan mereka menggunakan dana publik

untuk membayar sekolah swasta. Dia yakin bahwa persaingan akan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

5. Pengaruh terhadap Kebijakan Ekonomi Global

Pandangan-pandangan Friedman sangat mempengaruhi kebijakan ekonomi di banyak negara, terutama selama era **Reagan** di Amerika Serikat dan **Thatcher** di Inggris. Kedua pemimpin ini mengadopsi banyak ide Friedman tentang deregulasi, pajak yang lebih rendah, dan pengurangan peran pemerintah dalam ekonomi.

Pengaruh di Amerika Serikat:

- Presiden **Ronald Reagan** adalah pendukung kuat ide-ide monetaris dan pasar bebas Friedman. Di bawah kepemimpinan Reagan, kebijakan fiskal ekspansif Keynesian digantikan oleh kebijakan ekonomi yang lebih fokus pada penurunan pajak, deregulasi, dan pembatasan pengeluaran pemerintah. Ini adalah era "**Reaganomics**", yang sangat dipengaruhi oleh gagasan Friedman.

Pengaruh di Inggris:

- **Margaret Thatcher**, Perdana Menteri Inggris, juga sangat dipengaruhi oleh Milton Friedman. Thatcher menerapkan kebijakan ekonomi pasar bebas dengan mengurangi peran negara dalam ekonomi, menjual perusahaan milik negara, dan menentang pengaruh serikat pekerja. Kebijakan ini menjadi ciri khas revolusi ekonomi yang terjadi di Inggris pada 1980-an.

6. Friedman dan Penghargaan Nobel

Pada tahun 1976, Friedman dianugerahi **Penghargaan Nobel dalam Ekonomi** untuk pencapaiannya di bidang analisis konsumsi, sejarah dan teori moneter, serta demonstrasi kompleksitas kebijakan stabilisasi. Penghargaan ini mengakui peran penting Friedman dalam memperbarui teori moneter dan kontribusinya terhadap pemikiran ekonomi.

Kritik terhadap Milton Friedman

Meskipun Friedman adalah tokoh yang sangat berpengaruh, banyak ekonom yang mengkritik pandangannya, terutama dalam hal pengaruh kebijakan monetaris pada inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan ketidaksetaraan sosial.

Beberapa kritik utama terhadap pemikiran Friedman:

- **Ketidaksetaraan Sosial:** Kritikus berpendapat bahwa kebijakan pasar bebas yang didukung oleh Friedman sering kali memperburuk ketidaksetaraan ekonomi dan sosial. Privatisasi dan deregulasi dapat menguntungkan perusahaan besar dan orang-orang kaya, sementara kelompok berpenghasilan rendah sering kali mengalami kerugian dari penurunan layanan publik.
- **Monetarisme dalam Praktek:** Beberapa ekonom juga mengkritik monetarisme karena terlalu sederhana dalam penjelasannya tentang inflasi dan pengangguran. Mereka berpendapat bahwa fokus Friedman pada jumlah uang beredar tidak selalu cukup untuk menjelaskan fluktuasi ekonomi yang kompleks, dan bahwa kebijakan moneter sering kali harus dikombinasikan dengan kebijakan fiskal yang lebih aktif.

Kesimpulan

Milton Friedman adalah salah satu ekonom paling berpengaruh dalam sejarah modern. Pemikirannya tentang monetarisme, kebebasan ekonomi, dan peran terbatas pemerintah dalam ekonomi telah membentuk kebijakan di banyak negara selama beberapa dekade. Meskipun teori-teorinya sering menjadi perdebatan, Friedman tetap menjadi tokoh sentral dalam perdebatan tentang bagaimana kebijakan ekonomi harus dikelola di dunia modern.

Friedman memberikan kontribusi penting terhadap pemikiran ekonomi dengan memperkenalkan gagasan baru tentang peran uang dalam ekonomi, memengaruhi kebijakan moneter global, dan memperjuangkan kebebasan individu sebagai landasan bagi sistem ekonomi yang efisien dan adil.

Warisan Pemikiran Milton Friedman dalam Ekonomi Global

Warisan pemikiran Milton Friedman terus berdampak pada kebijakan ekonomi dan politik di seluruh dunia, baik melalui pengaruh langsung terhadap kebijakan moneter maupun melalui penerapan prinsip-prinsip pasar bebas. Pemikirannya tidak hanya diterapkan dalam bidang ekonomi, tetapi juga dalam berbagai kebijakan publik, seperti pendidikan dan kesehatan.

1. Pengaruh Terhadap Kebijakan Moneter Modern

Friedman dikenal karena gagasannya bahwa inflasi adalah fenomena moneter yang dapat dikendalikan dengan mengatur **jumlah uang beredar**. Ide ini menjadi sangat penting dalam kebijakan bank sentral di seluruh dunia, terutama dalam upaya menjaga stabilitas harga. Salah satu contoh utama pengaruh Friedman adalah dalam penerapan **target inflasi** oleh banyak bank sentral modern.

Target Inflasi:

- **Bank Sentral AS (Federal Reserve) dan Bank of England** menggunakan kebijakan moneteris yang sejalan dengan pemikiran Friedman, terutama dalam menjaga inflasi di tingkat yang rendah dan stabil. Friedman berpendapat bahwa bank sentral harus fokus pada stabilitas harga, dan gagasan ini menjadi dasar kebijakan moneter selama beberapa dekade terakhir. Fokus pada pengendalian inflasi menjadi prioritas utama dalam menjaga pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Inflasi yang Dikendalikan:

- Negara-negara yang menghadapi hiperinflasi, seperti di Amerika Latin pada 1980-an, banyak yang mengadopsi kebijakan moneter berbasis teori moneteris Friedman untuk menstabilkan ekonomi mereka. Dengan mengontrol jumlah uang beredar, banyak negara berhasil menurunkan inflasi yang tak terkendali.

2. Deregulasi dan Kebijakan Pasar Bebas

Milton Friedman adalah salah satu pendukung terbesar **deregulasi** dan pengurangan intervensi pemerintah dalam ekonomi. Di bawah pengaruhnya, banyak negara mulai melonggarkan regulasi terhadap bisnis, memperkenalkan kebijakan **privatisasi**, dan membatasi peran negara dalam sektor ekonomi tertentu. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan **persaingan pasar bebas** yang lebih efektif dan efisien.

Contoh-contoh penting dari deregulasi dan pasar bebas:

- **Deregulasi di Amerika Serikat (1980-an):** Di bawah pemerintahan Ronald Reagan, kebijakan ekonomi yang dipengaruhi oleh Friedman difokuskan pada deregulasi sektor industri, termasuk industri penerbangan, telekomunikasi, dan keuangan. Deregulasi ini dimaksudkan untuk mendorong persaingan dan inovasi serta mengurangi biaya bagi konsumen.

- **Privatisasi di Inggris (1980-an):** Di bawah kepemimpinan Margaret Thatcher, banyak perusahaan milik negara di Inggris diprivatisasi, termasuk British Airways dan British Telecom. Thatcher mempraktikkan ide-ide Friedman tentang pasar bebas dan kebebasan ekonomi, dengan keyakinan bahwa sektor swasta dapat memberikan layanan yang lebih efisien dibandingkan dengan sektor publik.

Kritik terhadap Deregulasi:

- Meskipun deregulasi membawa banyak manfaat dalam bentuk persaingan yang lebih besar dan inovasi, banyak kritikus berpendapat bahwa deregulasi juga menyebabkan masalah baru, seperti **ketidakstabilan keuangan** dan **ketimpangan pendapatan**. Krisis keuangan global 2008, misalnya, sebagian disebabkan oleh deregulasi di sektor keuangan, yang memungkinkan lembaga keuangan besar mengambil risiko besar tanpa pengawasan yang memadai.

3. Vouchers Pendidikan dan Peran Pasar dalam Kebijakan Publik

Salah satu kontribusi kebijakan publik Milton Friedman yang paling terkenal adalah gagasan **voucher pendidikan**. Friedman berargumen bahwa sistem pendidikan yang dikendalikan pemerintah sering kali kurang efisien, dan memberikan pilihan kepada orang tua tentang di mana anak-anak mereka bersekolah akan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dia menyarankan penggunaan **voucher** yang dapat digunakan oleh orang tua untuk membayar pendidikan anak mereka di sekolah pilihan mereka, baik itu sekolah negeri maupun swasta.

Pengaruh kebijakan voucher pendidikan:

- **Program Voucher di Amerika Serikat:** Banyak negara bagian di Amerika Serikat telah mengadopsi sistem voucher pendidikan berdasarkan gagasan Friedman, meskipun penerapannya masih menjadi perdebatan politik. Friedman percaya bahwa persaingan antar sekolah akan mendorong sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan lebih banyak pilihan kepada keluarga berpenghasilan rendah.

Kritik terhadap kebijakan voucher:

- Kritikus berpendapat bahwa sistem voucher dapat menyebabkan **kesenjangan dalam akses pendidikan**. Sekolah swasta yang lebih elit mungkin hanya dapat diakses oleh keluarga yang mampu membayar

lebih, sementara sekolah umum mungkin kehilangan dana dan sumber daya penting. Ini menimbulkan pertanyaan tentang apakah kebijakan ini benar-benar memperbaiki kualitas pendidikan bagi semua orang atau hanya menguntungkan sebagian kecil populasi.

4. Kebijakan Pajak dan Pengurangan Ukuran Pemerintah

Friedman juga merupakan advokat kuat untuk **pengurangan pajak** dan **pengurangan ukuran pemerintah**. Dia berpendapat bahwa pajak yang tinggi dan pemerintah yang besar membebani ekonomi dan menghambat pertumbuhan. Sebagai gantinya, Friedman menganjurkan sistem **pajak datar** atau **pajak konsumsi**, yang lebih sederhana dan mengurangi distorsi dalam ekonomi.

Pengaruh kebijakan pajak Friedman:

- **Pemotongan Pajak Reagan (1980-an):** Di Amerika Serikat, kebijakan pemotongan pajak yang diadopsi oleh Ronald Reagan dikenal sebagai "**Reaganomics**". Pemotongan pajak yang besar bagi individu dan perusahaan dimaksudkan untuk mendorong investasi, meningkatkan produksi, dan menciptakan lapangan kerja. Kebijakan ini sangat dipengaruhi oleh ide-ide Friedman tentang pengurangan beban pajak dan penciptaan insentif pasar.
- **Pengurangan Ukuran Pemerintah:** Friedman juga mendukung pengurangan peran pemerintah dalam berbagai sektor, termasuk layanan sosial, untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Dia percaya bahwa sektor swasta lebih efisien dalam menyediakan layanan dibandingkan dengan birokrasi pemerintah yang sering kali lambat dan tidak fleksibel.

5. Friedman dan Kebijakan Globalisasi

Milton Friedman adalah pendukung kuat **perdagangan bebas** dan **globalisasi**. Dia berpendapat bahwa perdagangan bebas akan meningkatkan kesejahteraan global dengan memungkinkan negara-negara untuk berspesialisasi dalam bidang di mana mereka memiliki keunggulan komparatif, sehingga menciptakan pertumbuhan ekonomi global yang lebih besar.

Dampak globalisasi yang didukung oleh Friedman:

- **Liberalisasi Perdagangan:** Banyak kebijakan perdagangan yang diadopsi oleh Amerika Serikat dan negara-negara lain sejak akhir abad ke-20 mengikuti pandangan Friedman tentang pentingnya

perdagangan bebas. Organisasi seperti **World Trade Organization (WTO)** dan **Perjanjian Perdagangan Bebas Amerika Utara (NAFTA)** didasarkan pada prinsip-prinsip perdagangan bebas yang diyakini akan meningkatkan efisiensi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

- **Kritik Terhadap Globalisasi:** Meskipun banyak negara diuntungkan dari perdagangan bebas, globalisasi juga menyebabkan **ketidaksetaraan ekonomi** di beberapa bagian dunia. Beberapa kritikus berpendapat bahwa globalisasi telah menyebabkan deindustrialisasi di negara-negara maju dan eksploitasi tenaga kerja murah di negara-negara berkembang.

6. Kebijakan Moneter di Negara Berkembang

Friedman juga memiliki pengaruh besar dalam **kebijakan moneter di negara-negara berkembang**. Dia berpendapat bahwa stabilitas moneter dan inflasi yang terkendali adalah kunci bagi pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang. Dalam banyak kasus, ide-idenya tentang stabilitas moneter diadopsi oleh negara-negara yang berjuang dengan hiperinflasi dan ketidakstabilan ekonomi.

Stabilisasi Ekonomi di Amerika Latin:

- Pada 1980-an, banyak negara di Amerika Latin mengalami **krisis inflasi** yang parah. Banyak dari negara-negara ini kemudian mengadopsi kebijakan moneteris yang dipengaruhi oleh Friedman untuk menstabilkan mata uang mereka. Dengan mengendalikan jumlah uang beredar dan mengurangi pengeluaran pemerintah, negara-negara seperti Chile berhasil mengurangi inflasi dan memperbaiki ekonomi mereka.

Penghargaan dan Pengakuan Terhadap Friedman

Selain menerima **Penghargaan Nobel dalam Ekonomi** pada tahun 1976, Friedman juga dihormati sebagai salah satu pemikir ekonomi paling berpengaruh abad ke-20. Dia adalah profesor di **University of Chicago**, di mana dia membentuk "**Chicago School of Economics**", yang dikenal sebagai pusat pemikiran moneteris dan pasar bebas. Murid-murid Friedman, seperti **Gary Becker** dan **Robert Lucas**, juga menjadi ekonom terkemuka yang melanjutkan warisan intelektualnya.

Friedman juga diakui secara luas dalam debat publik dan kebijakan ekonomi. Karyanya sering dikutip oleh politisi, pembuat kebijakan, dan ekonom di seluruh dunia yang mendukung pasar bebas dan kebijakan fiskal yang konservatif.

Kritik dan Tantangan terhadap Pemikiran Friedman

Meskipun Friedman memiliki banyak pendukung, pemikirannya juga menghadapi kritik dari berbagai kalangan. Beberapa kritik utama meliputi:

- **Ketimpangan Sosial:** Kebijakan pasar bebas yang didorong oleh Friedman sering kali dikaitkan dengan peningkatan ketimpangan sosial dan ekonomi. Kritikus berpendapat bahwa deregulasi dan privatisasi, yang sering didorong oleh Friedman, cenderung menguntungkan kelas kaya sementara merugikan pekerja berpenghasilan rendah.
- **Kegagalan Deregulasi Finansial:** Krisis keuangan global 2008 menimbulkan kritik terhadap gagasan Friedman tentang deregulasi sektor keuangan. Beberapa analis menyalahkan deregulasi atas terjadinya krisis tersebut, karena memungkinkan lembaga keuangan untuk mengambil risiko berlebihan tanpa pengawasan yang memadai.
- **Kegagalan Monetarisme:** Meskipun monetarisme Friedman sangat berpengaruh, beberapa ekonom berpendapat bahwa pendekatannya terhadap kebijakan moneter terlalu sederhana dan tidak selalu efektif dalam menghadapi kompleksitas ekonomi global modern.

Kesimpulan

Milton Friedman adalah tokoh sentral dalam pemikiran ekonomi modern, yang mendukung pasar bebas, kebebasan individu, dan peran terbatas pemerintah dalam ekonomi. Kontribusinya dalam teori moneter, kebijakan publik, dan advokasi perdagangan bebas telah membentuk kebijakan ekonomi di seluruh dunia selama beberapa dekade. Meskipun ada kritik terhadap pemikirannya, pengaruh Friedman tetap sangat kuat, terutama dalam kebijakan moneter dan deregulasi.

Pemikiran Friedman terus menjadi perdebatan penting dalam ekonomi global, di mana gagasan-gagasannya tentang pasar bebas dan kebebasan individu terus diuji dalam menghadapi tantangan-tantangan ekonomi baru. Warisannya sebagai salah satu ekonom paling berpengaruh di abad ke-20 akan terus berlanjut, dengan implikasi yang jauh di luar batas ekonomi tradisional, hingga politik dan kebijakan publik.

Pemikiran dan Dampak Milton Friedman dalam Kebijakan Sosial dan Ekonomi

Milton Friedman, selama hidupnya, tidak hanya berdampak pada kebijakan ekonomi tetapi juga memperkenalkan gagasan-gagasan radikal tentang peran pemerintah dalam berbagai aspek kehidupan sosial dan kebijakan publik. Pandangannya tentang kebebasan individu, tanggung jawab pribadi, dan pasar bebas melampaui ranah ekonomi, dan turut membentuk diskusi tentang pendidikan, kesejahteraan, dan hak-hak sipil.

1. Friedman dan Kebijakan Sosial: Pendidikan dan Kesejahteraan

A. Voucher Pendidikan dan Pilihan Sekolah

Salah satu kontribusi besar Friedman dalam kebijakan sosial adalah gagasannya tentang **voucher pendidikan**. Friedman percaya bahwa sistem pendidikan publik yang dikelola pemerintah sering kali tidak efisien, dan kualitas pendidikan dapat ditingkatkan dengan memberi keluarga lebih banyak pilihan tentang di mana anak-anak mereka bersekolah. Ide ini didasarkan pada keyakinan bahwa **persaingan antar sekolah** akan memaksa sekolah-sekolah untuk meningkatkan kualitas mereka.

Prinsip utama kebijakan voucher pendidikan Friedman:

- **Peningkatan Kualitas melalui Kompetisi:** Friedman berargumen bahwa, seperti pasar lain, sistem pendidikan akan lebih efisien jika sekolah harus bersaing untuk mendapatkan siswa. Persaingan ini akan mendorong sekolah-sekolah untuk meningkatkan layanan dan prestasi akademik mereka.
- **Pemerataan Kesempatan:** Friedman juga berpendapat bahwa kebijakan voucher pendidikan akan memberi keluarga berpenghasilan rendah akses yang lebih besar ke sekolah-sekolah berkualitas tinggi, yang sering kali hanya tersedia bagi mereka yang mampu membayar sekolah swasta.

Implementasi dan Dampak:

- **Amerika Serikat:** Ide Friedman telah mempengaruhi banyak kebijakan pendidikan di Amerika Serikat, di mana beberapa negara bagian telah mengadopsi sistem voucher atau **charter school**. Charter school adalah sekolah yang dikelola oleh sektor swasta, tetapi didanai oleh dana publik. Mereka menawarkan alternatif dari sekolah umum tradisional, dan ide ini mendapat dukungan dari pendukung pasar bebas dan reformasi pendidikan.
- **Kritik terhadap Sistem Voucher:** Namun, kritik terhadap voucher pendidikan menyatakan bahwa kebijakan ini dapat memperburuk

ketidaksetaraan dalam pendidikan. Sekolah-sekolah swasta yang lebih baik mungkin tetap tidak dapat diakses oleh keluarga berpenghasilan rendah meskipun ada voucher, sementara sekolah-sekolah umum bisa kehilangan pendanaan dan dukungan. Selain itu, ada kekhawatiran bahwa sistem voucher dapat mengurangi pengawasan dan akuntabilitas dalam pendidikan.

B. Jaminan Penghasilan Minimum

Milton Friedman juga dikenal karena gagasannya tentang **Negative Income Tax (NIT)**, sebuah bentuk jaminan penghasilan minimum yang ditujukan untuk menggantikan program kesejahteraan pemerintah yang rumit dan mahal. Dalam sistem NIT, pemerintah akan memberi subsidi kepada orang-orang yang penghasilannya berada di bawah garis tertentu, alih-alih memberikan bantuan dalam bentuk program kesejahteraan tradisional.

Negative Income Tax (NIT):

- **Efisiensi:** Friedman percaya bahwa NIT adalah cara yang lebih efisien dan sederhana untuk membantu orang miskin, tanpa menciptakan birokrasi besar yang sering kali menyertai program kesejahteraan pemerintah. Dengan NIT, setiap orang akan menerima jumlah minimum penghasilan yang cukup untuk bertahan hidup, tetapi subsidi ini akan menurun seiring peningkatan pendapatan mereka.
- **Mendorong Kemandirian:** Friedman juga berpendapat bahwa sistem NIT akan mendorong orang-orang untuk bekerja dan meningkatkan penghasilan mereka sendiri, karena mereka tidak akan kehilangan semua bantuan mereka ketika mereka mulai menghasilkan lebih banyak. Ini berbeda dengan sistem kesejahteraan tradisional yang kadang-kadang memberikan insentif negatif untuk bekerja.

Penerapan dan Kritik:

- **Eksperimen di AS:** Gagasan Friedman tentang NIT diujicobakan di Amerika Serikat selama tahun 1970-an, tetapi tidak pernah diadopsi secara luas. Salah satu kritik utama adalah bahwa NIT mungkin tidak cukup untuk menangani kompleksitas masalah kemiskinan, terutama di daerah perkotaan dengan biaya hidup yang tinggi.
- **Universal Basic Income (UBI):** Gagasan Friedman tentang NIT juga menjadi dasar bagi diskusi modern tentang **Universal Basic Income (UBI)**, di mana semua warga negara menerima pendapatan dasar tanpa syarat. UBI mendapat perhatian luas dalam beberapa tahun terakhir sebagai solusi potensial untuk mengatasi ketimpangan

ekonomi yang semakin besar di era otomatisasi dan perubahan teknologi.

2. Hak-Hak Sipil dan Kebebasan Individu

A. Kebebasan Sipil dan Kapitalisme

Friedman adalah pendukung kuat kebebasan individu, dan dia melihat pasar bebas sebagai cara terbaik untuk melindungi hak-hak sipil. Dalam bukunya "**Capitalism and Freedom**" (1962), Friedman mengemukakan bahwa **kebebasan ekonomi** adalah prasyarat bagi kebebasan politik. Dia percaya bahwa kapitalisme memberikan kebebasan individu untuk memilih, yang memungkinkan mereka untuk mengontrol hidup mereka tanpa intervensi berlebihan dari negara.

Prinsip Utama Friedman tentang Kebebasan:

- **Kebebasan Ekonomi sebagai Dasar Kebebasan Politik:** Menurut Friedman, negara-negara yang mempertahankan kebebasan ekonomi, di mana individu dapat memilih bagaimana mereka bekerja, menghabiskan uang, dan menginvestasikan kekayaan mereka, lebih mungkin menjaga kebebasan politik. Sebaliknya, dalam sistem ekonomi terencana, kebebasan pribadi sering kali dikorbankan untuk kepentingan negara.
- **Peran Terbatas Pemerintah:** Friedman percaya bahwa pemerintah hanya harus terlibat dalam fungsi-fungsi dasar seperti mempertahankan hukum dan ketertiban, melindungi hak-hak properti, dan menjaga keamanan nasional. Semua aktivitas ekonomi lainnya harus diserahkan kepada pasar bebas.

B. Dukungan terhadap Dekriminalisasi Narkoba

Salah satu sikap paling kontroversial Friedman adalah dukungannya terhadap **dekriminalisasi narkoba**. Dia berpendapat bahwa perang melawan narkoba adalah contoh dari intervensi pemerintah yang tidak efektif dan kontraproduktif. Friedman percaya bahwa pelarangan narkoba menyebabkan pasar gelap yang justru meningkatkan kekerasan dan kriminalitas.

Argumen Friedman tentang dekriminialisasi narkoba:

- **Kegagalan Kebijakan Pelarangan:** Friedman menyatakan bahwa kebijakan pelarangan telah gagal dalam mengurangi penggunaan narkoba, tetapi sebaliknya, memperkuat kartel narkoba dan memperburuk masalah kriminalitas.

- **Penghormatan terhadap Kebebasan Individu:** Friedman juga berargumen bahwa individu harus memiliki kebebasan untuk membuat keputusan mereka sendiri tentang penggunaan narkoba, asalkan tindakan mereka tidak merugikan orang lain. Dia percaya bahwa negara tidak berhak mengatur pilihan pribadi yang tidak berdampak langsung pada masyarakat luas.

Pengaruh terhadap Kebijakan:

- Pandangan Friedman tentang dekriminialisasi narkoba mulai mendapatkan dukungan lebih luas di Amerika Serikat dan di negara-negara lain, dengan beberapa wilayah mulai melonggarkan hukum terkait penggunaan narkoba, terutama ganja. Meskipun gagasan Friedman sering kali bertentangan dengan pandangan arus utama pada masanya, argumen tentang kegagalan kebijakan pelarangan telah menjadi bagian penting dari diskusi kebijakan narkoba modern.

3. Friedman dan Krisis Keuangan Global 2008

Krisis keuangan global tahun 2008 memicu perdebatan tentang relevansi gagasan-gagasan Friedman dalam mengelola ekonomi modern. Beberapa pengkritik berpendapat bahwa deregulasi dan pendekatan pasar bebas yang didorong oleh Friedman berkontribusi pada **ketidakstabilan di sektor keuangan** yang menyebabkan krisis. Deregulasi industri perbankan, khususnya di Amerika Serikat, menciptakan lingkungan di mana lembaga keuangan bisa mengambil risiko besar tanpa pengawasan yang memadai.

Argumen tentang pengaruh Friedman terhadap krisis:

- **Deregulasi Pasar Keuangan:** Deregulasi pasar keuangan yang dimulai pada 1980-an dan 1990-an, sebagian besar dipengaruhi oleh prinsip-prinsip pasar bebas yang dianut Friedman, diduga menjadi salah satu penyebab krisis keuangan global. Pendukung pasar bebas berpendapat bahwa pasar dapat mengatur diri sendiri, tetapi dalam kasus ini, kegagalan regulasi dan spekulasi berlebihan menyebabkan runtuhnya lembaga-lembaga keuangan besar.
- **Respon Kebijakan Pemerintah:** Meskipun kebijakan deregulasi dikaitkan dengan pandangan Friedman, beberapa ekonom, termasuk **Ben Bernanke** (Ketua Federal Reserve pada saat itu) menyatakan bahwa gagasan monetaris Friedman masih relevan dalam hal **menjaga likuiditas dan menghindari deflasi** selama krisis. Bernanke mengadopsi langkah-langkah moneter ekspansif besar-besaran

untuk mencegah depresi yang lebih dalam, mengikuti saran monetaris Friedman untuk mengatasi ketidakstabilan.

4. Pengaruh Jangka Panjang Milton Friedman

Meskipun banyak dari kebijakan Friedman yang diterapkan, dan beberapa dikritik, warisannya tetap signifikan dalam perdebatan ekonomi, politik, dan kebijakan sosial. Pandangan-pandangannya tentang **kebebasan individu, kapitalisme pasar bebas, dan peran terbatas pemerintah** terus mempengaruhi pembuat kebijakan, ekonom, dan aktivis di seluruh dunia.

Beberapa bidang utama yang terus dipengaruhi oleh Friedman:

- **Kebijakan Moneter:** Meskipun kritik muncul setelah krisis 2008, banyak bank sentral terus menggunakan pandangan monetaris Friedman tentang mengelola jumlah uang beredar untuk mengendalikan inflasi. Penggunaan **target inflasi** di berbagai bank sentral di dunia adalah hasil langsung dari pandangan monetaris ini.
- **Kebijakan Ekonomi Pasar Bebas:** Negara-negara di seluruh dunia terus mengadopsi kebijakan deregulasi dan privatisasi sebagai bagian dari strategi pembangunan ekonomi mereka. Meskipun hasil dari kebijakan ini beragam, prinsip-prinsip pasar bebas yang dianut Friedman masih dianggap sebagai landasan kebijakan ekonomi di banyak negara.

Kesimpulan

Milton Friedman adalah seorang ekonom dengan pengaruh luar biasa yang tidak hanya merevolusi pemikiran tentang kebijakan moneter, tetapi juga memengaruhi banyak aspek kebijakan sosial dan ekonomi global.

Pandangannya tentang kebebasan individu, pasar bebas, dan peran terbatas pemerintah terus diperdebatkan, didukung, dan diterapkan dalam berbagai konteks hingga hari ini.

Meskipun beberapa kebijakan pasar bebas yang ia anjurkan menuai kritik, terutama setelah krisis keuangan global 2008, banyak prinsip-prinsip ekonominya, terutama dalam hal stabilitas moneter dan deregulasi, tetap menjadi acuan utama dalam perumusan kebijakan ekonomi modern.

Pengaruh Friedman sebagai seorang ekonom, filsuf kebebasan, dan pembela kuat kapitalisme pasar bebas menjadikannya salah satu tokoh sentral dalam sejarah ekonomi dunia.

Karya Milton Friedman

1. Milton Friedman (1962). *Capitalism and Freedom*.
 - Buku ini adalah salah satu karya paling terkenal Friedman, di mana ia menjelaskan hubungan antara kebebasan ekonomi dan kebebasan politik. Friedman berpendapat bahwa kapitalisme pasar bebas adalah prasyarat bagi kebebasan individu dan stabilitas politik.
2. Milton Friedman and Anna Schwartz (1963). *A Monetary History of the United States, 1867-1960*.
 - Ini adalah karya monumental Friedman tentang sejarah kebijakan moneter di Amerika Serikat. Buku ini menunjukkan bagaimana kebijakan moneter yang buruk dapat menyebabkan depresi ekonomi dan krisis. Buku ini sangat mempengaruhi kebijakan bank sentral, termasuk Federal Reserve.
3. Milton Friedman (1977). *There's No Such Thing as a Free Lunch*.
 - Koleksi esai yang ditulis oleh Friedman yang membahas berbagai topik ekonomi, termasuk peran pemerintah, inflasi, kebebasan individu, dan kebijakan moneter. Dalam buku ini, Friedman mempopulerkan konsep bahwa segala sesuatu memiliki biaya.
4. Milton Friedman (1980). *Free to Choose: A Personal Statement*.
 - Ditulis bersama istrinya, Rose Friedman, *Free to Choose* adalah ekspresi pribadi tentang keyakinan mereka dalam kebebasan ekonomi dan pasar bebas. Buku ini mengiringi serial televisi dengan nama yang sama dan memperkenalkan ide-ide pasar bebas Friedman kepada khalayak yang lebih luas.
5. Milton Friedman (1984). *The Tyranny of the Status Quo*.
 - Buku ini mengeksplorasi bagaimana kebijakan pemerintah dan status quo sering kali menghambat inovasi dan kebebasan. Friedman menganalisis bagaimana sistem politik cenderung mempertahankan kebijakan yang buruk dan mendukung intervensi pemerintah yang berlebihan dalam ekonomi.

Biografi dan Analisis tentang Milton Friedman

6. Lanny Ebenstein (2007). *Milton Friedman: A Biography*.

- Buku ini adalah biografi yang komprehensif tentang kehidupan dan karier Milton Friedman. Ebenstein mengeksplorasi kehidupan pribadi dan profesional Friedman, dari masa kecilnya hingga menjadi salah satu ekonom paling berpengaruh di dunia. Buku ini memberikan wawasan mendalam tentang pemikirannya dan pengaruhnya dalam kebijakan ekonomi global.

7. Robert Cord and J. Daniel Hammond (eds.) (2016). *Milton Friedman: Contributions to Economics and Public Policy*.

- Buku ini merupakan kumpulan esai dari berbagai penulis yang mengeksplorasi kontribusi utama Friedman dalam bidang ekonomi dan kebijakan publik. Buku ini mencakup pandangan tentang moneterisme, teori kuantitas uang, kebijakan fiskal, dan gagasan kebebasan individu Friedman.

8. Alan Ebenstein (2001). *Friedman's First: Capitalism and Freedom in American Political Thought*.

- Buku ini membahas buku *Capitalism and Freedom* Friedman serta dampaknya terhadap pemikiran ekonomi dan politik di Amerika. Ebenstein mengeksplorasi bagaimana gagasan Friedman tentang kapitalisme pasar bebas memengaruhi kebijakan publik dan ekonomi Amerika selama beberapa dekade.

9. Brian Doherty (2007). *Radicals for Capitalism: A Freewheeling History of the Modern American Libertarian Movement*.

- Buku ini mengeksplorasi sejarah gerakan libertarian di Amerika Serikat, dengan fokus pada peran penting yang dimainkan oleh Milton Friedman. Doherty menggambarkan bagaimana ide-ide Friedman membantu membentuk pemikiran ekonomi libertarian modern dan kebijakan pasar bebas.

10. ChatGPT 4o (2024) Kopilot penyusunan artikel ini.

11. Edward Nelson (2020). *Milton Friedman and Economic Debate in the United States, 1932–1972 (Vol. 1 & 2)*.

- Karya dua volume ini adalah analisis mendalam tentang perdebatan ekonomi yang melibatkan Milton Friedman selama empat dekade. Nelson memeriksa pengaruh Friedman dalam diskusi tentang kebijakan moneter, inflasi, dan peran pemerintah dalam ekonomi.

Kritik terhadap Milton Friedman

11. **John Kenneth Galbraith (1981). *A Life in Our Times*.**
 - Dalam buku otobiografi ini, ekonom John Kenneth Galbraith menulis tentang berbagai tokoh ekonomi yang mempengaruhi abad ke-20, termasuk Friedman. Galbraith mengkritik pandangan pasar bebas Friedman dan menyajikan alternatif pandangan ekonomi yang lebih terpusat pada peran pemerintah.
12. **Naomi Klein (2007). *The Shock Doctrine: The Rise of Disaster Capitalism*.**
 - Klein mengkritik kebijakan ekonomi neoliberal yang didukung oleh Friedman, khususnya dalam konteks penggunaan "terapi kejut" untuk meliberalisasi ekonomi setelah krisis. Klein mengklaim bahwa gagasan Friedman sering kali digunakan untuk memaksakan kebijakan pasar bebas yang merugikan masyarakat miskin.
13. **Daniel Stedman Jones (2012). *Masters of the Universe: Hayek, Friedman, and the Birth of Neoliberal Politics*.**
 - Buku ini mengeksplorasi bagaimana Milton Friedman, bersama dengan Friedrich Hayek, menjadi tokoh utama dalam kebangkitan politik dan ekonomi neoliberal. Jones menelusuri perkembangan pemikiran neoliberal di abad ke-20 dan mengkritik beberapa dampak sosial dan ekonomi dari kebijakan tersebut.

Pengaruh Milton Friedman dalam Kebijakan Publik

14. **David Colander (2013). *Milton Friedman: The Economist as Public Intellectual*.**

- Buku ini mengeksplorasi bagaimana Friedman berperan sebagai seorang intelektual publik yang memengaruhi kebijakan publik melalui tulisan, kuliah, dan media. Colander membahas bagaimana Friedman mengkomunikasikan gagasan ekonomi yang kompleks kepada audiens yang lebih luas dan bagaimana ide-idenya memengaruhi kebijakan di seluruh dunia.
15. **Richard Cockett (1995). *Thinking the Unthinkable: Think-tanks and the Economic Counter-Revolution, 1931-1983.***
- Buku ini mengeksplorasi bagaimana pemikir seperti Friedman menggunakan think-tank dan organisasi intelektual untuk menyebarkan ide-ide pasar bebas mereka di seluruh dunia. Cockett menunjukkan bagaimana gagasan Friedman tentang deregulasi, kebebasan ekonomi, dan privatisasi diadopsi oleh pemerintah di berbagai negara.